

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong di kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri Malongpong II. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Dimensi gotong royong Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Malongpong II diimplementasikan melalui kegiatan kerja kelompok. Guru berperan aktif dalam memastikan keterlibatan seluruh siswa melalui pengelompokan yang seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai gotong royong mulai tertanam dalam praktik pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- 2) Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi dimensi gotong royong pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri Malongpong II. Faktor pendukung meliputi peran aktif guru dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi dan mendampingi siswa. Di samping itu, pemahaman siswa terhadap nilai-nilai gotong royong, partisipasi aktif siswa yang disertai sikap peduli, keterbukaan dan inisiatif juga turut mendukung optimalisasi implementasi nilai-nilai gotong royong. Motivasi kuat siswa untuk terlibat, serta upaya bersama menjaga suasana belajar yang kondusif juga mendukung penerapan nilai-nilai gotong royong. Namun demikian, implementasi tersebut juga menghadapi hambatan, seperti keterbatasan pemahaman sebagian siswa yang menyebabkan rendahnya keterlibatan aktif saat implementasi, serta adanya distraksi selama proses implementasi berlangsung.

5.2 Saran

1) Bagi Guru

Guru dapat mengimplementasikan dimensi gotong royong melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang secara terarah dan kontekstual, yang memberi ruang bagi siswa untuk menunjukkan perilaku kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Guru juga perlu menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai gotong royong melalui interaksi sehari-hari.

2) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai gotong royong dalam kesehariannya, baik di dalam kelas saat proses pembelajaran maupun di luar kelas, dengan menunjukkan sikap kolaborasi, kepedulian terhadap sesama, serta sikap berbagi.

3) Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi seberapa efektif implementasi dimensi gotong royong Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode campuran (*mix method*) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat membandingkan penerapan di sekolah lain atau jenjang pendidikan berbeda guna menemukan strategi paling efektif dalam pengembangan karakter siswa. Keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar perbaikan bagi penelitian selanjutnya.